

**MAKNA BUDAYA HAGABEON PADA MASYARAKAT
BATAK TOBA DI KOTA PALANGKA RAYA DALAM
KONTEKS KEHIDUPAN MODERN**

SKRIPSI

*Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan
Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Jurusan Sosiologi*



**ASTIKA HOTNAULI SINAGA
223010701026**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL & ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PALANGKA RAYA
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

SKRIPSI

**MAKNA BUDAYA *HAGABEON* PADA MASYARAKAT
BATAK TOBA DI KOTA PALANGKA RAYA DALAM
KONTEKS KEHIDUPAN MODERN**

Disusun Oleh :

Astika Hotnauli Sinaga

Nim. 223010701026

Jurusan Sosiologi

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing:

Pembimbing Utama



Dr. Joni Rusmanto, M.Si

NIP. 197410102006041001

Pembimbing Pendamping



Ester Sonya Ulfaritha Lapalu, M.Si

NIP. 19701127008122001

HALAMAN PENGESAHAN
SKRIPSI
MAKNA BUDAYA *HAGABEON* PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI KOTA PALANGKA
RAYA DALAM KONTEKS KEHIDUPAN MODERN

Disusun Oleh:

ASTIKA HOTNAULI SINAGA

NIM. 223010701026

Telah Diuji dan Dinyatakan Lulus Sidang Skripsi

Pada Hari/Tanggal: Rabu, 16 September 2026

Tim Penguji:

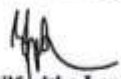
Ketua Tim Penguji


Dr. Joni Rusmanto, M.Si
NIP. 197410102006041001

Anggota Penguji


Windi Susetvo Ningrum, S.Hum., M.Si
NIP. 199207302022032009

Sekretaris Tim Penguji


Ester Sonva Ulfaritha Lapalu, M.Si
NIP: 197011272008122001

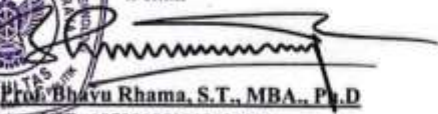
Anggota Penguji


Iman Irawansyah, M.Si
NIP: 198701122023211018

Palangka Raya, 07 Oktober 2026



Mengetahui:
Dekan


Prof. Bhayu Rhama, S.T., MBA., Ph.D
NIP: 197901052010121001

PERNYATAN KEABSAHAN SKRIPSI

Nama : Astika Hotnauli Sinaga

Nim : 223010701026

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi berjudul:
MAKNA BUDAYA *HAGABEON* PADA MASYARAKAT BATAK
TOBA DI KOTA PALANAGKA RAYA DALAM KONTEKS
KEHIDUPAN MODERN

adalah betul-betul karya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam
skripsi tersebut diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti pernyataan saya tidak benar, maka
saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan
gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Palangka Raya, Oktober 2026

menbuat pernyataan

Astika Hotnauli Sinaga
Nim. 223010701026

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur saya ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan kasih karunianya, sehingga penulis dapat menyelesaikan proposal skripsi ini yang berjudul “MAKNA BUDAYA *HAGABEON* PADA MASYARAKAT BATAK TOBA DI KITA PALANGKA RAYA DALAM KONTEKS KEHIDUPAN MODERN”.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penulisan proposal skripsi ini banyak mengalami berbagai hambatan dan tantangan. Namun, berkat usaha, doa, serta ketekunan, seluruh proses tersebut dapat dilalui sehingga proposal ini dapat diselesaikan. Penulisan proposal skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu (S1) Sosiologi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Palangka Raya.

Keberhasilan dalam penyusunan skripsi ini tentunya tidak terlepas dari bimbingan, dukungan serta doa dari berbagai pihak-pihak pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kedua Orang Tua penulis, Bapak P. Sinaga dan Ibu R. Rajagukguk. Terima kasih yang tiada terhingga atas kasih sayang yang tak pernah putus, doa yang selalu memeluk setiap langkahku, serta pengorbanan yang tak ternilai harganya. Skripsi ini adalah wujud kecil dari perjuangan panjang yang tidak akan pernah selesai tanpa restu dan peluh Bapak dan Ibu. Terima kasih telah menjadi rumah, pendukung utama, dan alasan bagiku untuk pantang menyerah. Semoga karya sederhana ini bisa menjadi awal untuk membahagiakan Bapak dan Ibu.
2. Kepada sumber segala kasih dan karunia, sumber inspirasi, sumber kekuatan, sumber sukacita selama proses penulisan skripsi ini. Dialah Sang Juruselamat Tuhan Yesus Kristus yang menyertai penulis dalam berbagai hal dan memberikan semua-nya indah pada waktu-Nya.
3. Kepada saudara kandung penulis, Terima kasih setulus-tulusnya kepada N. Sinaga, H. Sinaga, Y. Sinaga. Terima kasih atas doa yang tak pernah putus, dukungan moral maupun materi, serta menjadi tempat berbagi cerita dan keluh kesah selama masa perkuliahan ini. Kehadiran kalian selalu menjadi

penyemangat saat rasa lelah dan jenuh datang menyapa.

4. Prof. Bhayu Rahma, ST., MBA., Ph.D. selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya yang telah memberikan fasilitas akademik yang mendukung penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dr. Joni Rusmanto, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Palangka Raya dan sekaligus pembimbing utama pada penulisan skripsi ini yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Ester Sonya Ulfaritha, M.Si. selaku pembimbing kedua yang telah meluangkan waktu dan tenaga dalam memberikan bimbingan, arahan, masukan serta motivasi yang sangat berharga dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Windi Susetyo Ningrum, S.Hum., M.Si selaku dosen penguji pertama yang telah memberikan masukan dan arahan untuk skripsi ini.
8. Bapak Iman Irawansyah, M.Si selaku dosen penguji kedua yang telah memberikan arahan dan masukan untuk skripsi ini.
9. Seluruh Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Sosiologi Universitas Palangka Raya yang telah memberikan ilmu pengetahuan serta pengalaman akademik kepada penulis selama masa perkuliahan.
10. Kepada Ayu Charolina Simangunsong, Putri Diana Situmeang, Karisma Dwi Candra, dan yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, Terima kasih atas kebersamaan, dukungan, dan sangat yang terus mengalir selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih untuk diskusi-diskusi produktif, tawa di tengah tekanan, bantuan praktis, dan saling mengingatkan ketika semangat turun. Kehadiran kalian membuat perjalanan ini lebih ringan dan berkesan.
11. Terakhir, Terimakasih untuk diri saya sendiri, yang telah bekerja keras berjuang sejauh ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki kekurangan dan belum sempurna. Maka dari itu, penulis sangat menerima kritik, saran, atau masukan yang membangun demi perbaikan dan penyempurnaan di masa yang akan datang. Demikian tulisan ini disampaikan atas segala bantuan, perhatian, dan dukungan. Maka penulis mengucapkan terima kasih.

Palangkaraya, Agustus 2026

Astika Hotnauli Sinaga

ABSTRAK

Astika Hotnauli Sinaga, **Program Sarjana, Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Palangka Raya, 2026. Makna Budaya *Hagabeon* Pada Masyarakat Batak Toba Di Kota Palangka Raya Dalam Konteks Kehidupan Modern. Pembimbing I: Dr. Joni Rusmanto, M.Si dan Pembimbing II: Ester Sonya Ulfaritha Lapalu, M.Si.**

Penelitian ini mendeskripsikan makna budaya *Hagabeon* pada masyarakat Batak Toba di Kota Palangka Raya serta bagaimana nilai tersebut dimaknai dan dipertahankan dalam kehidupan modern. *Hagabeon* merupakan falsafah hidup utama masyarakat Batak Toba yang merujuk pada kebahagiaan memiliki keturunan dan keluarga besar yang harmonis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan observasi, wawancara mendalam, dan studi dokumentasi, dianalisis melalui Teori Interaksionisme Simbolik dan Konstruksi Realitas Sosial. Hasil penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Batak Toba di Kota Palangka Raya masih mempertahankan *Hagabeon* sebagai orientasi hidup, meskipun maknanya bergeser dari kuantitas menuju kualitas keturunan akibat tuntutan ekonomi, pendidikan, dan gaya hidup modern. Anak laki-laki maupun perempuan kini sama-sama dipandang mampu membanggakan keluarga, walaupun marga secara adat tetap diwariskan melalui garis laki-laki. Nilai ini dijaga melalui adaptasi tradisi adat, pola pengasuhan, dan solidaritas kekerabatan di perantauan. Penelitian ini diharapkan berkontribusi bagi pelestarian nilai budaya lokal pada masyarakat perantauan di tengah dinamika kehidupan modern.

Kata Kunci: Budaya, *Hagabeon*, Simbol, Batak Toba, Kontruksi Sosial

ABSTRACT

Astika Hotnauli Sinaga, Undergraduate Program, Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences, Universitas Palangka Raya, 2026. The Cultural Meaning of Hagabeon among the Batak Toba Community in Palangka Raya City in the Context of Modern Life. Supervisor I: Dr. Joni Rusmanto, M.Si.; Supervisor II: Ester Sonya Ulfaritha Lapalu, M.Si.

This study describes the cultural meaning of Hagabeon among the Batak Toba community in Palangka Raya City and examines how this value is interpreted and maintained in modern life. Hagabeon is a fundamental philosophy of life for the Batak Toba people, referring to the happiness of having descendants and a harmonious extended family. This study employed a descriptive qualitative approach involving observation, in-depth interviews, and documentation studies. The data were analyzed using Symbolic Interactionism and the Social Construction of Reality theories. The findings show that the Batak Toba community in Palangka Raya City continues to maintain Hagabeon as a life orientation, although its meaning has shifted from the quantity to the quality of descendants due to economic demands, educational considerations, and modern lifestyles. Sons and daughters are now equally regarded as capable of bringing pride to their families, although clans are still inherited through the male line according to customary practice. This value is preserved through the adaptation of customary traditions, parenting practices, and kinship solidarity among Batak Toba people living away from their homeland. This study is expected to contribute to preserving local cultural values among diaspora communities amid modern life.

Keywords: Culture, Hagabeon, Symbols, Toba Batak, Social Construction

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN KEABSAHAN SKRIPSI	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	ix
ABSTRACK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiv
GLOSARIUM.....	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan Masalah	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN TEORI	10
2.1 Penelitian Terdahulu	10
2.2 Teori Interaksionisme Simbolik	13
2.3 Teori Kontruksi Realitas Sosial	16
2.4 Kerangka Berpikir	21
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	24
3.1 Penelitian Kualitatif	24
3.2 Lokasi Penelitian	24
3.3 Waktu Penelitian	25
3.4 Sumber Data	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	31
3.6 Teknik Analisis Data	33
3.7 Teknik Keabsahan Data	24

BAB IV HASIL PENELITIAN	36
4.1 Lokasi Penelitian	36
4.2 Budaya <i>Hagabeon</i> Pada Masyarakat Batak Toba	38
BAB V PEMBAHASAN	45
5.1 Pemaknaan <i>Hagabeon</i> Oleh Masyarakat batak toba	45
5.2 <i>Hagabeon</i> Dalam Kehidupan Modern	45
5.3 Pergeseran Makna <i>Hagabeon</i> Antar Generasi	50
5.4 Faktor Penyebab Perubahan Makna <i>Hagabeon</i>	53
5.5 Analisis Temuan Berdasarkan Teori Interaksionisme Simbolik ...	57
5.6 Analisis Temuan Berdasarkan Teori Kontruksi Realitas Sosial ...	63
5.7 Analisis Aspek Sosiologis Makna <i>Hagabeon</i>	65
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	71
6.1 Kesimpulan	71
6.2 Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	75
LAMPIRAN	81

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Waktu Penelitian	26
----------------------------------	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4.1 Peta Kota Palangka Raya	36

DAFTAR PUSTAKA

- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. (2020). Identitas budaya Batak Toba dalam struktur mise en scene pada film Lamaran. *Jurnal Proporsi*, 5(2), 123–134. Analisis Semiotika <https://doi.org/10.17507/tpls.1504.28>
- Ashmarita, Cindy, Hartini, & G., M. S. (2022). Orang Batak mempertahankan identitas etnisnya. *Indonesian Annual Conference Series*, 1, 43–46. (Prosiding I Conference on Social, Politics, and Culture / IACS-CSPC 2022).
- Ayu, N. A. C., & Bela, L. S. (2023). Perubahan pola pikir generasi muda terhadap budaya tradisional Indonesia dalam perspektif global. *TANDA: Jurnal Kajian Budaya, Bahasa dan Sastra*, 3(3), 1–10.
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The Social Construction of Reality: A Treatise in the Sociology of Knowledge*. Garden City, NY: Anchor Books. Budaya Batak Toba. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(3). <https://doi.org/10.14203/jmb.v22i3.1075>
- Berger, P. L., & Luckmann, T. (1966). *The social construction of reality: A treatise in the sociology of knowledge*. Anchor Books.
- Blumer, H. (1969). *Symbolic Interactionism: Perspective and Method*. University of California Press.
- Corry, C., Napitu, U., Arent, E., Gultom, S., Muis, A., & Bancin, M. G. (2022). Adaptation patterns and cultural change of Batak Toba migrants in Pematangsiantar city. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 8(4), 1144–1153. <https://doi.org/10.29210/020221692>
- Dalimunthe, I. S., & Lubis, A. S. (2021). *Hamoraon, Hagabeon & Hasangapon As The Basic Philosophy In Educating Children*. El Harakah (Terakreditasi),
- Darmawan, R., & Rasyid, A. (2025). Dominasi Suku Batak pada lulusan sarjana di Indonesia: Perspektif komunikasi lintas budaya. *Indonesian Journal of Humanities and Social Sciences*, 6(2), 415–426. <https://doi.org/10.37671/sb.v1i2.24>
- Girsang, L. W. P. (2023). Ibu dan pendidikan anak dalam budaya Batak Toba. *Lembaran Antropologi*, 2(2), 119–135. <https://doi.org/10.22146/la.5646>
- Haryanto, S. (2017). Kajian tentang interaksionisme simbolik. *Jurnal Ilmu Sosial*, 16(1), 86–97
- Hikmah. (2017). Analisis wacana; Interaksionisme simbolik. *El-Hikam: Jurnal Pendidikan dan Kajian Keislaman*, 10(1)

- Ibrahim, Dr. 2018. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. ed. M. Edi Kurnanto. Bandung: Alfabeta, Cv.
- Irmando, H. B. (2023). Aktualisasi tujuan hidup masyarakat Batak Toba dalam mewujudkan kemajuan di kawasan Danau Toba (analisis sosiologis). *Jurnal Sosiologi Nusantara*, 9(2), 219–234. <https://doi.org/10.33369/jsn.9.2.219-234>
- Koentjaraningrat. (2009). *Pengantar ilmu antropologi* (Edisi Revisi). Rineka Cipta.
- Lintang Jaya Pangaribuan. (2021). Konstruksi Realitas Budaya *Hamoraon*, *Hagabeon* dan *Hasangpon*. pada Jemaat Gereja HKBP Martadinata Bandung (Tesis/Disertasi). Universitas Komputer Indonesia.
- Mahattama Banteng Sukarno. (2024). Memahami simbol (sebuah pengantar dalam paradigma interaksionisme simbolik – George Herbert Mead). Yogyakarta
- Mead, G. H. (1934). *Mind, Self, and Society: From the Standpoint of a Social Behaviorist*. University of Chicago Press.
- Mead, G. H. (1934). *Mind, self, and society: From the standpoint of a social behaviorist* (C. W. Morris, Ed.). University of Chicago Press.
- Naibaho, Y. P., Bakhtiar, Y., Dewi, S. F., & Zatalini, R. (2024). Kontribusi pendidikan terhadap peningkatan kedudukan perempuan Batak Toba pedesaan dalam keluarga dan masyarakat. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(2), 320–332. <https://doi.org/10.24036/jecco.v4i2.507>
- Nainggolan, E., Manalu, F. V., Nainggolan, F. M., & Delita, F. (2024). Analisis tradisi masyarakat suku Batak Toba perantauan. *Kompetensi*, 17(1), 66–76. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v17i1.230>
- Nainggolan, E., Manalu, F. V., Nainggolan, F. M., & Delita, F. (2024). Analisis tradisi masyarakat suku Batak Toba perantauan. *Kompetensi*, 17(1), 66–76. <https://doi.org/10.36277/kompetensi.v17i1.230>
- Nainggolan, J. & Panjaitan, S. (2023). Reinterpretasi Adat Batak Toba di Kalangan Urban: Kasus *Hagabeon*.
- Naully, M., & Fransisca, V. (2015). Cultural identity of Batak Toba university students in Medan. *Jurnal Psikologi Ulayat*.
- Naully, M., & Fransisca, V. (2020). Identitas budaya pada mahasiswa Batak Toba yang kuliah di Medan. *Jurnal Psikologi Ulayat*, 2(1), 364–380. <https://doi.org/10.24854/jpu29>

- Nst, A., & Hasugian, B. S. (2026). Pendidikan anak dalam keluarga Batak berbasis kearifan lokal. *Jurnal Dialect*.
- Pardede, E. S., & Sinaga, B. L. (2024). Identitas budaya Batak Toba di era globalisasi: Antara tradisi dan modernitas. *Jurnal Ilmu Sosial dan Humaniora*, 13(1), 78–95.
- Parinduri, M. A. (2020). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektik Budaya Batak Toba. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 22(3).
<https://doi.org/10.14203/jmb.v22i3.1075>
- Resdati. (2022). Eksistensi nilai Dalihan Na Tolu pada generasi muda Batak Toba di perantauan. *Sosial Budaya*, 19(1), 58–63.
<https://doi.org/10.24014/sb.v19i1.16624>
- Ritzer, G., & Goodman, D. J. (2011). Teori sosiologi modern (Alimandan, Trans.; Ed. ke-6). Kencana Prenada Media Group. (Karya asli diterbitkan 2003), 133 - 150
- Santoso, S. (2011). Interaksionisme simbolik dalam komunikasi interpersonal. Jakarta: Kencana.
- Sembiring, A. F., & Muary, R. (2023). Fenomena childfree dalam perspektif masyarakat Batak. *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Malikussaleh*.
- Sianturi, J. N. (2017). Makna anak laki-laki di masyarakat Batak Toba (Studi kasus di Kota Sidikalang Kabupaten Dairi Provinsi Sumatera Utara). *JOM FISIP*, 4(2), 1–13.
- Sibarani, R. T., Fatmariza, F., Montessori, M., & Indrawadi, J. (2024). Pergeseran kedudukan anak laki-laki dan anak perempuan dalam masyarakat Batak Toba. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(1), 181–188.
<https://doi.org/10.24036/jecco.v4i1.262>
- Sibarani, R. T., Fatmariza, F., Montessori, M., & Indrawadi, J. (2024). Pergeseran kedudukan anak laki-laki dan anak perempuan dalam masyarakat Batak Toba. *Journal of Education, Cultural and Politics*, 4(1), 181–188.
<https://doi.org/10.24036/jecco.v4i1.262>
- Sihombing, R. M., & Puspitawati. (2020). Perubahan nilai anak laki-laki pada etnik Batak Toba dalam mangain. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2).
- Sihombing, R. M., & Puspitawati. (2020). Perubahan nilai anak laki-laki pada etnik Batak Toba dalam mangain (mengangkat anak) di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2), 161–170.
<https://doi.org/10.24114/jas.v18i2.32043>

- Sihombing, R. M., & Puspitawati. (2020). Perubahan nilai anak laki-laki pada etnik Batak Toba dalam *mangain* (mengangkat anak) di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(1), 161–170. <https://doi.org/10.24114/jas.v18i2.32043>
- Sihombing, R. M., & Puspitawati. (2020). Perubahan nilai anak laki-laki pada etnik Batak Toba dalam *mangain* (mengangkat anak) di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2), 161–170. <https://doi.org/10.24114/jas.v18i2.32043>
- Sihombing, R. M., & Puspitawati. (2020). Perubahan nilai anak laki-laki pada etnik Batak Toba dalam *mangain* (mengangkat anak) di Kecamatan Babalan, Kabupaten Langkat. *Jurnal Antropologi Sumatera*, 18(2), 161–170. <https://doi.org/10.24114/jas.v18i2.32043>
- Silaban, I., Kurnia, D. W., Simanjuntak, A. H., & Sinaga, C. T. (2025). Dinamika nilai tradisional dan modern dalam pernikahan Batak Toba. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 9(2), 18644–18648.
- Silaban, S. T., Dewi, A. M., Shafira, R., Salsabila, T., & Syahputra, T. H. (2026). Phenomenology subjektif well being dan kearifan lokal pada budaya Batak Suku Batak Toba studi: *Hamoraon, Hagabeon, Hasangapon*. SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah, 5(2), 2086–2102. <https://doi.org/10.55681/sentri.v5i2.5868>
- Simamora, A. H., Suastra, I. W., & Arnyana, I. B. P. (2020). Filosofi budaya Batak Toba dalam dunia pendidikan. *Proceedings Series of Educational Studies (Seminar Nasional Teknologi Pembelajaran [SNASTEP] #3)*, 1–10.
- Simangunsong, F. (2018). Pengaruh Konsep *Hagabeon, Hamoraon, Dan Hasangapon* Terhadap Ketidaksetaraan Gender Dalam Amang Parsinuan. *Sirok Bastra*, 1(2), 207– 220.
- Simanjuntak, B. A. (2015). *Arti dan fungsi tanah bagi masyarakat Batak Toba, Karo, Simalungun*. Yayasan Pustaka Obor Indonesia.
- Simanungkalit, K. E., Saddhono, K., & Rohmadi, M. (2025). Representation of Cultural Elements in Tombak Sulu Sulu Among the Batak Toba Community: A Semiotic Analysis Using Roland Barthes' Perspective. *Theory and Practice in Language Studies*, 15(4), 1298–1307.
- Sinaga, A. P., Bacin, K., & Simanullang, A. (2025). Anak sebagai harta dalam perspektif orang Batak Toba. *Jurnal Review Pendidikan dan Pengajaran*, 8(1).
- Sipahutar, A., & Tantoro, S. (2017). Nilai budaya keluarga Batak Toba. *JOM FISIP*.

- Siregar, S. F., & Amal, B. K. (2024). Peranan filosofi Hamoraon *Hagabeon* dan Hasangapon perempuan etnik Batak Toba dalam kehidupan rumah tangga. *Jurnal Akuntansi, Hukum dan Edukasi*, 1(2), 607–617 .
- Siregar, S., Adiwijaya, S., & Saragih, O. K. (2026). Dinamika pengasuhan anak dalam perkawinan lintas budaya Batak Toba dan Dayak. *Jurnal Pendidikan Sosiologi Undiksha*.
- Siti Fatimah Siregar & Bakhrul Khair Amal. (2024). Peranan Filosofi *Hamoraon Hagabeon* dan *Hasangapon* Perempuan Etnik Batak Toba Dalam Kehidupan Rumah Tangga. *Jurnal Antropologi: Isu-Isu Sosial Budaya*, 26(1).
- Sitorus, B. & Lumbanraja, D. (2020). Modernisasi dan Nilai Keluarga Batak Toba: Studi di Perantauan.
- Sitorus, F. A. B., & Susanti, E. (2024). Toba Batak cultural system towards the role of parents in supporting children's higher education in Bandar Pasir Mandoge. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 10(2), 262–271. <https://doi.org/10.29210/1202425399>
- Sitorus, N. D., Butar-Butar, N. M., & Sinaga, C. F. H. (2026). Transformasi nilai adat Batak Toba di era modernisasi. *Jurnal Basataka*, 9(1).
- Situmorang, A. B., & Napitupulu, C. D. (2023). *Hagabeon* dalam sistem kekerabatan Batak Toba: Makna dan transformasinya. *Jurnal Budaya dan Masyarakat*, 11(1), 23–40.
- Sondang T. Silaban, Anggi Muthia Dewi, Ridna Shafira, Tania Salsabila, & Tengku Havidz Syahputra. (2021). Konstruksi Realitas Budaya *Hamoraon*, *Hagabeon* dan *Hasangapon* pada Jemaat Gereja HKBP Martadinata Bandung (Tesis/Disertasi). Universitas Komputer Indonesia.
- Sugiyono. (2023). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D.
- Sulistiawan, F. S. (2025). Perubahan nilai anak pada keluarga petani. *Paradigma*, 14(1).
- Valentina, T. D., & Martani, W. (2018). Apakah hasangapon, *Hagabeon*, dan hamoraon sebagai faktor protektif atau faktor risiko perilaku bunuh diri remaja Batak Toba? Sebuah kajian teoritis tentang nilai budaya Batak Toba. *Buletin Psikologi*, 26(1), 1–12. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.28489>
- Valentina, T. D., & Martani, W. (2018). Nilai budaya Batak Toba dan implikasinya terhadap remaja. *Buletin Psikologi*.

- Vergouwen, J. C. (1986). *Masyarakat dan hukum adat Batak Toba* (Terjemahan). Pustaka Azet.
- West, R., & Turner, L. H. (2021). *Introducing Communication Theory: Analysis and Application* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Yosephine, S. A., & Wibawa, D. S. (2022). Gambaran subjective well-being pada perempuan yang mengalami involuntary childlessness dalam keluarga Batak. *Jurnal Ilmiah Psikologi Manasa*, 11(1), 86–104.
- Situmorang, L. (2021). Tinjauan konsep Hamoraon, *Hagabeon*, Hasangapon pada masyarakat Batak Toba di Kota Rantauprapat. *Civitas: Jurnal Pembelajaran dan Ilmu Civic*, 7(2), 26–35. <https://doi.org/10.36987/civitas.v2i1.3206>
- Valentina, T. D., & Martani, W. (2018). Apakah *hasangapon*, *Hagabeon*, dan *hamoraon* sebagai faktor protektif atau faktor risiko perilaku bunuh diri remaja Batak Toba? Sebuah kajian teoritis tentang nilai budaya Batak Toba. *Buletin Psikologi*, 26(1), 1–12. <https://doi.org/10.22146/buletinpsikologi.28489>